

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. KESIMPULAN

Berdasarkan hasil dan masalah penelitian yang telah dirumuskan, maka peneliti menyimpulkan bahwa:

1. Pelaksanaan Gaya Mengajar *Divergent* dan Pendekatan Taktis dalam Pembelajaran Aktivitas Permainan Sepakbola

Pertama peneliti berusaha untuk mengetahui apa itu gaya mengajar *divergent* dan karakteristiknya. Kedua, peneliti mempelajari pendekatan taktis untuk menunjang penerapan gaya mengajar *divergent*. Ketiga, peneliti mengkaji apa itu permainan sepakbola dan hakikat pembelajaran penjas di sekolah. Semua teori – teori tersebut dikaji dengan cara membaca buku, mencari sumber dari internet dan berkonsultasi dengan pembimbing skripsi yang telah menguasai semua hal tersebut.

Setelah peneliti mempelajari hal tersebut di atas, dilaksanakan pembuatan perencanaan pembelajaran yang secara terus menerus diperbaiki. Pada awal pelaksanaan dalam membuat perencanaan dan pelaksanaan perencanaan tersebut, terdapat beberapa kendala yang perlu diperbaiki seperti penyampaian karakteristik gaya mengajar yang kurang baik dari peneliti, penyampaian pertanyaan elaborasi yang kurang jelas, formasi pembelajaran yang kurang baik dan kurang tegasnya peraturan yang diberikan yang mengakibatkan siswa kebingungan, kurangaktif dan kreatif dalam pembelajaran.

Usaha perbaikan untuk kendala di atas, dilakukan dengan cara merefleksikan pembelajaran juga dicari solusi pemecahannya melalui proses konsultasi dengan para pembimbing.

Melalui usaha perbaikan dalam bentuk dokumen pelaksanaan maupun pelaksanaan tindakan yang secara terus menerus, selama 6 kali pertemuan gaya mengajar *divergent* dapat diterapkan dalam pembelajaran aktivitas permainan sepakbola di SMAN 1 Pangalengan.

Meskipun sudah dapat diterapkan, penelitiannya dari ketidak sempurnaan dalam pelaksanaan penelitian, karena keterbatasan waktu dan sering berubahnya kondisi pembelajaran, namun dengan usaha dan niat untuk menerapkan gaya mengajar *divergent*, gayatersebut dapat diterapkan.

2. Hasil Belajar

Merujuk pada hakikat gaya mengajar *divergent* yang menekankan pada kreativitas siswa pada tiap aspek, baik itu aspek kognitif, psikomotor, afektif dan sosial, respons siswa menunjukkan perubahan – perubahan positif pada tiap tindakan.

Pertama pada aspek kognitif, pada tindakan I sampai VI konsistensi kreativitas yang ditunjukkan siswa berkembang dengan baik dalam hal menyebutkan jawaban yang bervariasi dan sesuai dengan indikator yang telah ditentukan.

Kedua pada aspek psikomotor, pada tindakan I sampai VI konsistensi kreativitas yang ditunjukkan siswa juga berkembang dengan baik dalam hal

mempraktikkan gerakan mengoper, mengontrol, menendang dan mendukung rekan pembawa bola yang bervariasi dan sesuai dengan indikator.

Ketigapada aspek afektif dan sosial, pada tindakan I sampai VI siswa mengalami perkembangan dan semakin dapat terkontrol dan sesuai dengan indikator yang telah ditentukan dalam hal perilaku siswa saat pembelajaran, yaitu kerjasama, keberanian, menghargai lawan dan kawan, bertanya, berbagi tempat dan peralatan.

B. SARAN

Berdasarkan hasil dari kesimpulan di atas yang telah dikemukakan oleh peneliti, ada hal yang dapat disampaikan sebagai saran atau masukan yaitu, Sebagai berikut:

Meskipun gaya *divergent* ini mungkin belum diketahui oleh guru namun dengan itikad atau niat untuk melaksanakan gaya mengajar ini, peneliti yakin guru – guru pendidikan jasmani yang pernah belajar tentang berbagai gaya mengajar dapat menerapkan gaya mengajar *divergent* ini.